

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian bisa diartikan sebagai sudut pandang peneliti terhadap objek penelitian dan bagaimana arah penelitian itu ditentukan berdasarkan hal yang diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Menurut Subagiyo, penelitian kualitatif bisa disebut dengan penelitian natural atau penelitian alamiah, yaitu jenis penelitian yang mengutamakan pendekatan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.⁵²

2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto, yaitu jenis penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa.⁵³ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mengumpulkan data dari para informan mengenai

⁵² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 234

tentang eksternalitas peeternakan ayam ras petelur di Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotanga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat proses penelitian berlangsung agar mendapatkan data-data yang benar sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Pemilihan lokasi merupakan hal yang sangat penting, karena dalam pemilihan lokasi ini harus didasari dengan suatu pertimbangan agar rencana dalam penelitian bisa berjalan dengan lancar.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di peternakan ayam ras petelur Desa Tegalrejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Pengembalian lokasi tersebut merujuk pada tujuan peneliti untuk mengkaji strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan di perusahaan tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan pada saat melakukan penelitian, oleh karena itu peneliti hadir untuk menggali secara mendalam informasi mengenai apa saja strategi pemasaran yang ada di peternakan ayam ras petelur di Desa Tegalrejo. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba mengamati terkait dampak eksternalitas dengan melakukan wawancara dan observasi.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer ini biasa disebut dengan data langsung.⁵⁵ Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dengan mengadakan wawancara dengan pemilik serta beberapa karyawan dan warga sekitar.
2. Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁵⁶ Data sekunder diperoleh dari buku, artikel, jurnal, majalah, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu bagaimana dampak eksternalitas peternakan ayam ras petelur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

⁵⁴ J Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 157

⁵⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 72

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 74

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab , sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.⁵⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dalam catatan dokumen, sehingga menjadi pendukung dan pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara

c. Observasi

⁵⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 166

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan langsung atau sebagai metode pengumpulan data. Observasi diartikan sebagai pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.⁵⁸ Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang dampak eksternalitas peternakan ayam ras petelur. hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan dampak eksternalitas peternakan ayam ras petelur di Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan.

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data kualitatif dilakukan sejak peneliti sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai dari lapangan.

1. Analisis data sebelum di lapangan.

Analisis data sekunder yang didapatkan sebelum di lapangan bertujuan untuk menetapkan fokus penelitian. Fokus penelitian bersifat sementara atau temporer dan bisa sesuai dengan perubahan kondisi di lapangan atau perolehan data yang sebenarnya.

2. Analisis data di lapangan.

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:⁵⁹

- a. Reduksi data

⁵⁸ J Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 166

⁵⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 190-191

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data dikumpulkan. Jika ada data yang ditemukan adalah data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian.

Reduksi data juga bisa diartikan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam sebuah cara dengan kesimpulan akhir dan digambarkan serta diversifikasikan. Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam beberapa cara, yaitu melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau paraphrase dan menjadikan bagian dalam suatu pola yang besar.

b. Paparan Data

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data yang ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa atau tidak berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menginterview pemilik peternakan ayam ras petelur dan beberapa masyarakat yang tinggal di sekitar peternakan ayam ras petelur . Dan untuk memperoleh keabsahan data ini perlu adanya tehnik untuk mengetahui ke validannya yaitu dengan melakukan:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan tehnik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnnya. Triangulasi dibagi ketiga jenis, antara lain:

- a) Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

- b) Triangulasi tehnik, adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu, yaitu tehnik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.⁶⁰

2. Melibatkan Teman Sejawat

Maksudnya melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahwa kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

Proses pengecekan keabsahan ini dilakukan dengan beberapa tujuan:

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan bentuk sikap terbuka dan kejujuran
- b. Memberikan suatu kesempatan awal baik itu untuk mengawali, menjajaki, dan menguji dengan sementara dari berbagai dugaan yang muncul dari peneliti.⁶¹

3. Mengadakan *Memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan akan yang digunakan dalam penulisan laporan

⁶⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam.....*, hal. 241-242

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta,2015), hal. 369

sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh pemberi data atau informan.⁶²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal, maka perlu adanya tahap-tahap penelitian. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan atau sebelum dilapangan:
 1. Menentukan fokus penelitian.
 2. Mengumpulkan buku-buku sebagai bahan referensi.
 3. Mengurus perizinan.
 4. Menapaki dan menilai tempat penelitian.
 5. Memilih dan menentukan informal.
 6. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan atau dilapangan:
 1. Memahami latar belakang penelitian
 2. Memasuki lapangan
 3. Pengumpulan data dari informan terkait fokus penelitian
 4. Memecahkan data yang telah terkumpul
- c. Tahap analisis data:
 1. Membuat ringkasan hasil penelitian
 2. Memahami dan menganalisis hasil penelitian
 3. Pengecekan keabsahan data
- d. Tahap pembuatan laporan:

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hal 193

1. Penyusunan hasil penelitian
2. Konsultasi dengan pembimbing terkait laporan penelitian
3. Perbaikan hasil konsultasi.